

PENGARUH DUKUNGAN SUAMI TERHADAP PELAKSANAAN DETEKSI DINI KANKER SERVIK DI WILAYAH PUSKESMAS PURWODADI 1

Oleh

Mun Aminah¹⁾, Nurul Kodiyah²⁾

1) Staf Pengajar STIKES An Nur Purwodadi, email: mun_aminah@yahoo.com

2) Staf Pengajar STIKES An Nur Purwodadi, email: nurulkodiyah22@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang; Penyakit kanker servik merupakan penyakit dengan prevalensi tertinggi di Indonesia serta mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Penyakit kanker servik merupakan salah satu penyakit kanker dengan prevalensi tertinggi di Indonesia pada tahun 2013 yaitu sebesar 0,8%. Menurut Riskesdas tahun 2013 prevalensi kanker di Indonesia sekitar 1,4 per 1000 penduduk. Prevalensi kanker servik tertinggi berada di propinsi DI Yogyakarta, yaitu sebesar 4,1%, jauh lebih tinggi dibanding dengan angka nasional. Angka kejadian kanker servik tertinggi selanjutnya adalah provinsi jawa tengah yaitu sebesar 2,1%. Angka kejadian kanker servik dapat ditekan dengan melakukan deteksi dini kanker servik di fasilitas kesehatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh dukungan suami terhadap pelaksanaan deteksi dini kanker servik di wilayah Puskesmas Purwodadi I

Metode; penelitian ini ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah wanita usia subur yang berada diwilayah kerja puskesmas purwodadi I sejumlah 80 responden. dengan teknik *random sampling* menggunakan analisis *pearson product moment*.

Hasil; penelitian didapatkan bahwa pengaruh positif sebesar 0,634 antara dukungan suami dengan deteksi dini kanker servik.

Kesimpulan; adanya pengaruh antara dukungan suami terhadap pelaksanaan deteksi dini kanker servik di wilayah Puskesmas Purwodadi I

Kata Kunci : Dukungan Suami, Pelaksanaan Deteksi Dini Kanker Servik

PENDAHULUAN

Kanker servik merupakan salah satu penyebab tingginya angka kematian pada wanita dan merupakan penyumbang pertama di dunia. di Indonesia pada tahun 2013 yaitu sebesar 0,8%. Menurut Riskesdas tahun 2013 prevalensi kanker di Indonesia sekitar 1,4 per 1000 penduduk. Prevalensi kanker servik tertinggi berada di propinsi DI Yogyakarta, yaitu sebesar 4,1%, jauh lebih tinggi dibanding dengan angka nasional. Angka kejadian kanker servik tertinggi selanjutnya adalah provinsi Jawa Tengah yaitu sebesar 2,1%.

Berdasarkan data di provinsi Jawa Tengah angka kejadian kanker servik cukup tinggi. Berdasarkan laporan instansi pelayanan kesehatan di Jawa Tengah, terdapat 1934 kasus pada tahun 2013 dan pada tahun 2014 terdapat 1.213 kasus.

Di Jawa Tengah kegiatan deteksi dini Ca Serviks dengan metode IVA mulai dikembangkan sejak tahun 2007, dengan pelatihan yang terstandar menghasilkan dokter dan bidan yang mampu melakukan deteksi dini Ca Serviks dengan metode IVA.

Hasil pemeriksaan positif menunjukkan adanya lesi pra kanker yang dapat disembuhkan dengan sempurna dengan terapi Krioterapi. Sampai dengan tahun 2014 telah dilaksanakan di 19 kabupaten/kota dengan sasaran perempuan

usia 30-50 tahun. Salah satu yang melaksanakan deteksi dini kanker servik dengan metode IVA adalah Kabupaten Grobogan.

Angka kejadian kanker servik di kabupaten Grobogan mengalami peningkatan dari tahun 2015 sampai 2016 yaitu dari 17 penderita yang tercatat menjadi 22 penderita ditahun 2016. Meningkatnya angka kejadian tersebut pemerintah kabupaten Grobogan telah mengikutsertakan 10 puskesmas dalam melaksanakan deteksi dini kanker servik dengan metode IVA sejak tahun 2015. Pelatihan tersebut diikuti oleh Puskesmas diwilayah kabupaten Grobogan salahsatunya puskesmas Purwodadi I.

Penelitian oleh Wahyuni (2013) Hasil menyampaikan bahwa dukungan suami 3,05 kali mempengaruhi perilaku deteksi dini kanker servik. Sebesar 81,25% responden dengan dukungan suami yang baik dan 72,5% dengan dukungan yang baik dari teman sebaya. Adanya dukungan dapat meningkatkan kesehatan fisik dan psikologis individu dengan ataupun tanpa tekanan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Yuliwati (2012) menyatakan bahwa ibu yang mendapatkan dukungan baik dari suami berpeluang 5,587 kali lebih besar untuk berperilaku IVA baik (Dewi, 2014).

Tanda dan gejala kanker servik pada stadium awal tidak dapat dirasakan, akan tetapi jika sudah memasuki stadium lanjut maka penderita akan merasakan gejala seperti: perdarahan yang abnormal, nyeri panggul, keputihan yang abnormal, sakit serta perdarahan saat berhubungan seksual. Kanker servik dapat menimbulkan dampak yang buruk apabila tidak ditangani dengan baik seperti halnya: kelahiran prematur yang disebabkan karena terjadi neoplasma pada dinding uterus selain itu juga dapat mengakibatkan abortus serta perkembangan janin terganggu (Kemenkes, 2015).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh dukungan suami terhadap deteksi dini kanker servik di wilayah Puskesmas Purwodadi I.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang bersifat analitik korelasi dengan pendekatan cross sectional. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah wanita usia subur yang berada di wilayah kerja puskesmas purwodadi I sejumlah 80 responden dengan menggunakan teknik random sampling dengan menggunakan analisis *pearson product moment*.

HASIL

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden

Karakteristik	f	(%)
Umur (tahun)		
30-35	24	30,00
36-40	33	41,25
41-45	22	27,50
46-50	1	1,25
Pendidikan		
SD	7	8,75
SMP	19	23,75
SMA	35	43,75
PT	19	23,75
Pekerjaan Ibu		
IRT	23	28,75
Buruh	12	15,00
Petani	15	18,75
PNS	6	7,50
Swasta	24	30,0
Pekerjaan Suami		
Buruh	20	25,00
Petani	17	21,25
PNS	13	16,25
Swasta	30	37,50
Jumlah	80	100

Tabel 2. pengaruh dukungan suami terhadap pelaksanaan Deteksi Dini Kanker servik

Variabel		Total Dukungan	Deteksi Dini
Total Dukungan	Pearson Correlation	1	.634**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	80	80
Deteksi Dini	Pearson Correlation	.634**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	80	80

** . Korelasi signifikan pada tingkat 0,01 (2-tailed)

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa sebagian besar wanita usia subur di Puskesmas Purwodadi I mendapat dukungan dari suami dalam deteksi dini kanker leher rahim, yaitu sejumlah 41 orang (51,2 %). Menurut Dwikha (2014) pengaruh dukungan sosial baik dari suami atau keluarga dan tenaga kesehatan menunjukkan bahwa dukungan sosial dapat meningkatkan kesehatan fisik dan psikologis individu dengan ataupun tanpa tekanan.

Dukungan suami merupakan dukungan yang diberikan suami kepada istri, suatu bentuk dukungan dimana suami dapat memberikan bantuan secara psikologis baik berupa motivasi, perhatian dan penerimaan. Dukungan suami merupakan hubungan bersifat menolong yang mempunyai nilai khusus bagi istri sebagai tanda adanya ikatan-ikatan yang

bersifat positif . Dukungan suami akan membantu istri dalam mendapat kepercayaan diri dan harga diri sebagai seorang istri. (Goldberger dan Breznis, 1982).

Berdasarkan tabel diatas didapatkan ada korelasi positif sebesar 0,634 antara dukungan suami dengan deteksi dini kanker servik. Hal ini berarti semakin besar suami memberikan dukungan akan semakin besar pula untuk melakukan deteksi dini kanker servik. Dukungan suami dapat diberikan dalam bentuk motivasi, ijin, sumber informasi, pemberian dana pemeriksaan dan kesediaan suami dalam mendampingi saat dilakukan pemeriksaan.

Hasil analisis kuesioner didapatkan data bahwa suami yang mendukung istri untuk melakukan deteksi dini kanker servik adalah 41 orang. Rata-rata suami memberikan dukungan berupa motivasi

/memberikan saran kepada istri untuk melakukan deteksi dini kanker servik. Hal ini dapat dilihat dari sumbangan relatif sebesar 73,81% dan sumbangan efektif sebesar 64,87%. Sedangkan dukungan suami dalam hal sebagai pemberi informasi masih kurang. Peran suami seharusnya memberikan informasi baik langsung atau tidak langsung atas informasi mengenai deteksi dini kanker servik, sehingga akan menimbulkan motivasi dan kesadaran istri untuk melakukan deteksi dini kanker servik (Klesia, 2016).

Dukungan merupakan suatu wujud yang diberikan suami terhadap istri. Dimana bentuk dukungan dapat berupa bantuan secara psikologis baik berupa motivasi, perhatian dan penerimaan. Dukungan suami dan pemberian perhatian akan membantu isteri dalam mendapat kepercayaan diri dan harga diri sebagai seorang isteri.

Berdasarkan analisis kuesioner didapatkan dukungan suami yang paling banyak memberikan pengaruh pada pelaksanaan deteksi dini kanker servik adalah dukungan suami berupa finansial, yaitu pemberian biaya untuk keperluan deteksi dini kanker servik. Menurut Mulyani (2013) Dengan adanya dukungan dana dari suami sehingga meningkatkan

kepercayaan diri ibu bahwa ibu merasa dicintai dan diperhatikan.

Berdasarkan hasil uraian diatas dapat disimpulkan bahwa semakin suami memberikan dukungan yang baik maka akan semakin tinggi motivasi ibu untuk melakukan deteksi dini kanker servik.

SIMPULAN

Ada pengaruh positif antara dukungan suami terhadap pelaksanaan deteksi dini kanker servik di wilayah Puskesmas Purwodadi I

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini F D, 2013. Analisis Implementasi Program Deteksi Dini Kanker Servik Melalui pemeriksaan IVA (Inspeksi Viasual Asam Asetat) di puskesmas Wilayah Kota Surabaya. *Jurnal Kesehatan Masyarakat UNDIP*.pp.28-35
- Dahlan, S., 2010. *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel Dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*, Jakarta: Salemba Medika.
- Erniaty, W., & Handayani, O. W. K. 2017. Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Diagnosa Ca Serviks Penderita Masa Kuratif di Semarang. *Public Health Perspective Journal Vol 2. No. 2. pp.111-116*
- Fadhila, E. D., Kuswardinah, A. and Rahayu, S. R. (2018) 'The Effect of The Perception of Unnes Public Health Study Program Students on Early Detection of Breast Cancer Using Bse (Breast-Self Examination). *Public Health Perspective Journal, Vol.3 No.(1), pp. 38-44.*

- Fridayanti W, Laksono B. 2017. Keefektifan promosi Kesehatan terhadap Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Tentang tes IVA Pada Wanita Usia Subur Usia 20-59 Tahun. *Scientific Journal Of UNNES*.pp.124-130
- Finaninda. et al. 2015. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang kanker Servik Terhadap Keikutsertaan Pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asetat) pada wanita Usia Subur (WUS) di Puskesmas Karya Mulia Pontianak. *Jurnal Proners Vol 3 No 1*
- Isni K.2016. Dukungan Keluarga, Dukungan Petugas Kesehatan dan perilaku Ibu HIV dalam pencegahan penularan HIV/AIDS Ke Bayi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat UNNES Vol.2, pp.xx-xx*
- Karisma larasati, L., 2011. Pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan tentang kanker serviks dan partisipasi wanita dalam deteksi dini kanker serviks. *Jurnal Kesehatan UNS, pp.11-18*
- Kemenkes, R., 2015. *Stop Kanker Informasi dan Pusat Data*, ed., Jakarta Selatan.
- Meliasari, D.2015. Pengetahuan dan Dukungan Suami Terhadap pelaksanaan Pemeriksaan IVA Pada Pasangan usia Subur (PUS) di desa Sunggal Tahun 2014.*Jurnal Ilmiah PANMED Vol 9 no 3, pp. 226-230*
- Mulyati S, et all. 2015. Pengaruh Media Film terhadap Sikap Ibu pada Deteksi Dini Kanker Serviks. *Jurnal Kesehatan Masyarakat UNNES Vol 1. No. 1,pp.16-24.*
- Saraswati LK, 2011. Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan tentang Kanker Servik dan partisipasi Wanita Dalam deteksi dini Kanker Servik. *jurnal Kesehatan Keluarga. Universitas Negeri Surakarta*
- Sugiyono, 2010. *Statistika Untuk Peneliiian*, Bandung: Alfabeta.
- Sukamti S. et al. 2013. Pendidikan eehatan dan Deteksi Dini Kanker Servik melalui Inspeksi Asam Asetat. *Jurnal Ilmu dan teknologi Ilmu Kesehatan Vol 1 No. 1.pp 18-23*
- Try Umayana, H. and Hary Cahyati, W. (2015) ‘Dukungan Keluarga Dan Tokoh Masyarakat Terhadap Keaktifan Penduduk Ke Posbindu Penyakit Tidak Menular *Kesehatan Masyarakat*, Vol.11. No.1, pp. 96–101. doi: 10.15294/. ISSN. 1858-1196
- Wahyuni S. 2013. Faktor Yang Mempengaruhi perilaku Deteksi Dini Kanker Servik Di Kecamatan Ngampel Kabupaten kendal Jawa tengah. *Jurnal kesehatan Maternitas. Vol 1 No.1.pp. 55-60*